

free

Edisi 2 - November 2011

p - review

PT PINDAD (Persero) - dari kita untuk kita

SEMANGAT PATRIOTISME DAN NASIONALISME

Continous Improvement

Merah Putih sebagai Lambang Nasionalisme

Bangkitnya Nasionalisme Serikat Pekerja BUMN

Aplikasi Patriotisme dan Nasionalisme dalam Perusahaan



Penerbit : Dept. Humas
Pelindung : Direktur Utama
Penasehat : Direksi
Pemimpin Umum : S.E. Ferdinand L. Tobing
Pemimpin Redaksi : Tuning Rudyati, SH, M.HUM

Redaktur Pelaksana
Bid. Manajemen : Yayat Ruyat, M.Eng., Dr.
Bid. SDM : Irfanul Kamal, Drs., MHRM
Bid. Produksi : Triono Prihutomo, Ir., MT.
Bid. Teknologi : Ade Bagja, Ir., MME., Dr.
Bid. Keuangan/Akutansi : Ade Ahmad Suradi, SH.
Bid. Pemasaran/Penjualan : Harry, ST.

Anggota Redaksi
Bid. Graphic/Desain : Windhu N. Paramarta, S.Sn.
Ary Kusyanto, ST.
Bid. Legal : Heryawan Roosdyanto, SH.
Asep Supardi
Bid. Umum : Ikin Asikin
Bid. Foto/Audio Visual : Wahidin

Sekretaris Redaksi : Siti Anisah
Distribusi Majalah : Ami Marlinawati

Alamat Redaksi :
PT PINDAD (Persero)
Jl. Jend. Gatot Soebroto No.517
Bandung 40284 - INDONESIA

Telp. +62-22-7312073 - Ext. 2799
Fax. +62-22-7301222

[http : //www.pindad.com](http://www.pindad.com)
e-mail : info@pindad.com

Redaksi menerima naskah/tulisan yang sesuai dengan Visi dan Misi Buletin. Naskah/tulisan diketik rapi pada kertas ukuran A4, maksimal 4 halaman (ukuran huruf 9 pt, tipe arial atau times new roman, 1,5 spasi)

Untuk naskah yang dimuat Redaksi akan memberi imbalan yang sesuai
Naskah dikirim ke Humas atau via intranet

DAFTAR ISI



Dari Meja Redaksi



Continous Improvement



Merah Putih sebagai Lambang Nasionalisme



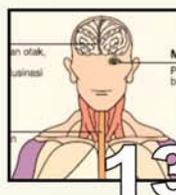
Bangkitnya Nasionalisme Pekerja BUMN



Aplikasi Patriotisme dan Nasionalisme dalam Perusahaan



Laras Senjata



Pengertian, Penularan Dan Pengobatan Penyakit Hepatitis A



DARI MEJA REDAKSI

Tidak terasa bulan Nopember telah terlewati, bulan dimana Negara Republik Indonesia mengenang kembali semangat kepahlawanan. Dalam rangka turut serta memperingati bulan Pahlawan, tema P-Review kali ini adalah "SEMANGAT PATRIOTISME DAN NASIONALISME"

Masih adakah semangat patriotisme dan nasionalisme dalam jiwa kita setelah 56 tahun merdeka? Harus, meskipun tak bisa dipungkiri, jiwa patriotisme dan nasionalisme tidak akan tumbuh tetap dalam hati sanubari kita, akan naik dan turun dari tahun ke tahun. Itulah sebabnya perlu ada peringatan yang akan mengingatkan dan membangkitkan semangat kita.

Jika pada saat merebut kemerdekaan, para pahlawan kita merebut dengan nyawa dan harta bendanya, saatnya kita mengisi kemerdekaan dengan karya.

Apa karya kita dalam mengisi kemerdekaan? untuk kita, sebagai karyawan Pindad, tentu dengan bekerja seoptimal yang bisa kita lakukan, penuh kesadaran akan tanggung jawab jabatan di posisi manapun kita berada di Pindad.

Tulisan di P-Review kali ini kami siapkan dan persembahkan khusus untuk rekan-rekan semua, untuk lebih meningkatkan semangat patriotisme dan nasionalisme, semoga!!!

Bandung, November 2011



RALAT :

Edisi 1 April 2011 terdapat tulisan yang duplikasi pada halaman 8 kolom 2 alinea 2 pada kalimat :
" Jika kondisi ini dibiarkan.....dst
s/d alinea 1 halaman 9 kolom 1.

Mohon tulisan yang duplikasi tersebut dianggap tidak ada

Terima kasih

Sambungan dari Edisi 1 :

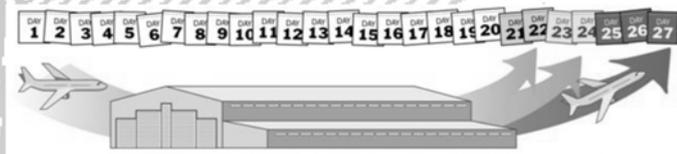
Continuous Improvement

Oleh: Bambang Sugiyarso

Bagaimana kita melakukan CI?

Mari kita perhatikan ilustrasi berikut ini. Dalam sebuah proyek atau pekerjaan overhaul atau total general check-up pesawat. Konsumen hanya punya satu kata bijak, kalau hari ini masuk, maka kapan akan keluar, sehingga pesawat aman dalam mengangkut penumpang. Dalam hal ini, tidak peduli apa yang dilakukan dan bagaimana urutan proses ataupun kesediaan resources nya, yang diminta adalah tepat waktu dan aman. Kalau tidak, ya bye bye saja. Karena, setiap penundaan dari jadwal, merupakan kerugian yang akan ditanggung konsumen, dan bisa membuat perusahaan konsumen tersebut menjadi bangkrut atau tutup.

*Less time in the shop means operators get their planes back in service faster which, in turn, means they **make** money instead of **spending** it.*



Tadi disebutkan caranya adalah Follow the Money Trail! tetapi persoalannya, bagaimana anda bisa melakukannya mengikuti money trail? Biasanya atau pada umumnya, kita bisa memulai dari bagian inventori atau bagian distribusi/pengiriman barang. Disana kita bisa melihat/memperhatikan tumpukan uang yang tidak pernah bisa kita belanjakan atau manfaatkan atau yang mubazir. Apakah artinya itu? Tugas kita adalah, bagaimana secepatnya mengubahnya menjadi uang, atau melakukan berbagai perubahan untuk membuat barang jadi segera terkirim dan yang sudah terkirim bisa secepatnya jadi uang yang masuk ke rekening perusahaan sehingga bisa untuk membiayai operasional perusahaan.

Coba perhatikan contoh berikut. Apabila sales/penjualan unit anda naik dari 10M menjadi 11 M per bulan dan keuntungan (profit) naik dari 500 juta menjadi 550 juta. Apakah dengan demikian unit Anda melakukan improvement sebesar 10%??? Jawabannya, kemungkinan membuat kaget. Karena jawabannya TIDAK, artinya tidak ada improvement yang terjadi. Kenyataannya beberapa proses yang sedang dilakukan adalah justru merupakan pemborosan, dan non value added. Walaupun jelas memang revenue meningkat, tapi apakah betul ada improvement? Coba lihat, untuk mencapai kenaikan sales sebesar 1M per bulan tsb, berapa biaya tambahan yang dibutuhkan? Kemungkinan lebih dari dua ratus juta.

Perhatikan ilustrasi berikut: Misalnya, salah satu unit mempunyai target Sales 150 Milyar per tahun, dan tahun 2011 kita punya 364 hari, berarti setiap hari kita harus menghasilkan uang paling tidak sebesar 412 juta per hari, kalau tidak menghasilkan, berarti kita mengkonsumsinya. Kalau di unit tsb ada 400 orang, maka masing-masing orang telah menggunakan atau men "sia-sia" kan lebih dari 1 juta per hari, atau kalau masing-masing punya waktu 8 jam per hari, berarti per jam uang yg terbuang sebesar lebih dari Rp. 125,000.00 atau per detik sebesar Rp 35.00.

Bila setiap orang rata-rata dalam sekali menarik napas selama 2 detik, berarti kita telah dengan sia-sia menghabiskan 70 rupiah. Berbeda kalau kita setiap 2 detik tersebut dipakai untuk menghasilkan 70 rupiah, Insya Allah target yg sudah dicanangkan akan tercapai.

Mengapa harus pakai hitungan detik? Coba lakukan untuk tidak bernapas selama 30 detik saja, betapa sesak napas kita. Tapi kita seakan tidak merasa bersalah atau merasa cuek saja kalau kita tanpa terasa menghabiskan sia-sia $30 \times 35 = 1035$ rupiah setiap tarikan napas kita, atau lebih dari 1,000,000.00 per hari. Atau kalau kita membelanjakan uang dengan sia-sia, artinya tidak bermanfaat, coba kita hitung dengan tarikan napas, berarti kita telah dengan sengaja mencoba untuk tidak bernapas selama 30 detik. Buaknah ini seperti percobaan harakiri?

Kalau kita hitung secara keseluruhan Pindad, misalnya, dengan jumlah orang 3.000 orang dengan target sales 1,8 triliun (1,800,000,000,000), berarti per orang punya tanggung-jawab sebesar 600 juta per tahun, atau 1.65 juta per hari atau 206 ribu per jam atau Rp 57 per detik. Jadi, setiap tarikan napas kita, itu bernilai Rp 115. Terserah kepada masing-masing kita, mau memanfaatkannya atau mensia-siakkannya.

Inilah makna yang paling mendasar dari Continuous Improvement. Mengapa kita harus setiap dua detik, atau setiap tarikan napas kita, harus melakukan perbaikan secara terus menerus supaya setiap tarikan napas kita bisa bermanfaat, atau dalam konteks CI, bisa memberikan added value (nilai tambah) baik secara pribadi-kelompok-unit atau secara keseluruhan untuk perusahaan PT Pindad yang kita cintai dan kita banggakan ini. Kalau tidak, ya seperti contoh perhitungan di atas, kalau sering tidak bernapas dalam waktu 30 detik, lama-lama bisa tidak diberikan ijin untuk bernapas lagi.

Satu tarikan nafas manusia, oksigen yang masuk melalui pernafasan akan disebar ke seluruh tubuh sampai ke sel-sel terkecil yang akan melakukan fungsi metabolisme. Walaupun udara oksigen yang sampai ke sel-sel terkecil hanya sejumlah kecil saja dari satu tarikan nafas, tetapi tetap membawa satu bacaan "Subhanallah". Apakah kita akan tetap mensia-siakan?

Kita simak pernyataan seperti ini. *Businesses live and die by the cash generated from operations. If your operations don't create cash, then they consume it.*

A cash-consuming operation means that you have negative cash flow and you are living on financing (debt or equity). But the Cash to Cash Cycle also shows you the amount of working capital you have committed to your organization.



Sebagai penutup, penulis ingin introspeksi, ingat lima perkara sebelum lima perkara. Sehat sebelum sakit, Muda sebelum tua, Kaya sebelum miskin, Lapang sebelum sempit, Hidup sebelum mati. Sungguh tak lama usia kita tinggal 'sekian juta' tarikan nafas. Berapa tarikan napas lagi usia kita? Berapa tarikan napas lagi usia perusahaan yang kita cintai dan banggakan ini? Untuk itu, gunakan kesempatan yang masih diberi, dan semoga kita takkan menyesal.

Oleh sebab itu marilah kita lakukan Continuous Improvement dimanapun anda berada, apapun aktivitas atau kegiatan anda...dan jangan ditunda....kalau anda ingin bermanfaat dan selamat.

Continuous Improvement Overview: As customers focus on cutting costs, distributors increasingly are required to document a commitment to quality and continuous improvement. Whether this documentation is part of a formal quality certification, such as ISO, or remains more informal, the ultimate goal is to reduce the customer's total cost of ownership by:

- * Improving quality.
- * Eliminating unnecessary inspections.
- * Reducing product failure.
- * Continually improving internal processes.

Whether continuous improvement is required to meet customer quality certification demands or pursued to reduce total cost of ownership, it benefits the distributor by:

- * Reducing errors.
- * Improving efficiency.
- * Improving profitability.
- * Improving customer satisfaction.

PT PINDAD (Persero)

Special Vehicle Division



PANSER ANOA 6x6

6x6 advance simetrical APC using modular axle suspension proven in all terrain



PANSER ANOA V-2 6x6

6x6 advance simetrical APC using modular axle suspension proven in all terrain with RCWS



PANSER MORTAR 81 mm

6x6 advance simetrical APC using modular axle suspension with 81mm mortar gun



PANSER RECOVERY

6x6 advance simetrical APC using modular axle suspension with recovery crane and winch



PANSER CANNON Concept

6x6 Cannon concept for future development



TACTICAL VEHICLE 3/4 TON

4x4 Tactical Vehicle with multi purpose engagement



ARWANA POLICE

Police Tactical Armoured Personnel Carrier

JL. JEND GATOT SOEBROTO NO 517
BANDUNG 40284 - INDONESIA
TLP. +62-22-7309765 ~ +62-22-7312544
e-mail : info@pindad.com
www.pindad.com

MERAH PUTIH SEBAGAI LAMBANG NASIONALISME

Oleh : Herryawan Roosdyanto

Nasionalisme boleh jadi berasal dari kata Nasionalis, dimana menurut Kamus Lengkap Bahasa Indonesia karya Tri Kurnia Nurhayati, S.S., M.Pd., Nasionalis berarti Pecinta Nusa dan Bangsa, dengan demikian Nasionalisme merupakan suatu paham bagaimana kita dapat mencintai Nusa dan Bangsa kita.

Dilihat dari makna Nasionalisme tersebut, maka sudah selayaknya Nasionalisme merupakan asset terpenting bangsa ini untuk bekal menjadi sebuah bangsa yang besar dan kuat. Tetapi apa yang terjadi, Nasionalisme seakan-akan merupakan sesuatu hal yang langka di bumi Indonesia tercinta ini. Dalam kesempatan ini Penulis ingin menggambarkan semangat Nasionalisme tersebut melalui keberadaan bendera kebangsaan kita sang dwi warna merah putih.

Secara sederhananya begini, Penulis melihat bendera kebangsaan kita yaitu sang dwi warna merupakan salah satu bagian dari Nasionalisme itu sendiri, yang selayaknya kita perlakukan dengan penuh rasa hormat, karena bukanlah suatu hal yang mudah untuk mempertahankan sang dwi warna tetap berkibar di bumi Indonesia ini. Sedikit kita arahkan ingatan kita ke 66 tahun yang lalu tepatnya pada peristiwa 10 Nopember 1945, dimana para pemuda dan pejuang bangsa ini pada masa itu mempertaruhkan dan mengorbankan nyawa mereka hanya untuk merobek bendera Belanda agar menjadi Merah Putih.

Nah, kembali ke masalah Nasionalisme melalui bendera, saat ini dimana kita tidak perlu merobek bendera Negara lain untuk menjadi Merah Putih, kita seolah-olah melupakan arti dari bendera kebangsaan kita itu. Masih segar di ingatan kita beberapa waktu yang lalu, bahwa ada sekelompok masa yang mempergunakan bendera merah putih sebagai alas atas pertunjukan seni mereka, tentunya hal tersebut (menginjak-injak bendera Negara sendiri) bukanlah hal yang bijak dengan alasan apapun.

Masih terkait dengan per-bendera-an, dalam suatu kesempatan, Penulis menyaksikan suatu acara di televisi kabel yang menayangkan tentang pembuatan suatu mega terowongan di Negara tetangga kita Malaysia, dimana nama terowongan itu adalah S.M.A.R.T Tunnel, sebuah terowongan yang memiliki dua buah fungsi yaitu mengatasi kemacetan di tengah kota Kuala Lumpur, dan jika terjadi hujan deras yang menyebabkan Kuala Lumpur terendam banjir, maka terowongan tersebut dapat pula berfungsi sebagai saluran pembuangan air banjir tadi.

Yang menjadi perhatian Penulis bukanlah terowongan itu, namun tindakan atau sikap dari para pekerja pembuat terowongan itu yang menurut Penulis dapat dikategorikan sebagai tindakan Nasionalisme, dimana pada saat bor pembuat terowongan menembus sisi akhir pembuatan terowongan para pekerja pembuat terowongan disambut oleh pejabat Negara tersebut, dan pada saat itulah salah seorang pekerja pembuat terowongan mengeluarkan dari balik bajunya sebuah bendera Negara mereka untuk dikibarkan di depan sisi akhir dari pembuatan terowongan dimaksud, ya, pekerja tersebut merasa bangga dapat memberikan karyanya walaupun mungkin hanya bagian kecil bagi bangsanya.

Bagaimana dengan di Negara tercinta kita ini ?, nampaknya masyarakat kita lebih "kreatif" dari Negara tetangga dalam hal pengibaran bendera negaranya, banyak rakyat kita yang senang mengibarkan bendera Negara hanya pada saat menyaksikan panggung hiburan musik, hal tersebut tidaklah salah, namun juga tidaklah sesuatu hal yang tepat pula, karena sejatinya masih terdapat tempat dan peristiwa yang lebih penting lagi bagi kita untuk mengibarkan sang dwi warna.

Bulan Agustus merupakan bulan yang bersejarah bagi bangsa Indonesia karena di bulan inilah, yaitu 66 tahun yang lalu, bangsa ini memproklamkan kemerdekaannya. Tentunya hal tersebut patut kita syukuri bersama, namun demikian tidak berarti kita menjadikan bulan Agustus ini hanya menjadi bulan ceremonial saja bagi sebuah Nasionalisme. Pada bulan ini, mendekati peringatan 17 Agustus, disetiap sudut-sudut jalan, instansi pemerintah maupun swasta, sekolah-sekolah bahkan rumah-rumah penduduk terpancang dengan gagah bendera merah putih dari berbagai ukuran, lagu-lagu perjuangan diperdengarkan. Pertanyaannya adalah, apakah setelah peringatan 17 Agustus tersebut, masih terpancangkah merah putih disetiap hati dan jiwa anak bangsa Indonesia atau apakah semangat perjuangan dalam lagu-lagu perjuangan masih menggelora dalam aliran darah anak bangsa ini ?

Tentunya hal tersebut patut kita renungkan bersama dan menjadi pertimbangan kita ke depan agar rasa Nasionalisme tidak hanya muncul sepiintas lalu pada saat peringatan hari kemerdekaan saja atau pada saat ada pertandingan sepak bola antara Tim Nasional Indonesia melawan Negara lain yang kemudian Nasionalisme itu redup kembali seiring dengan pulangnyanya kita dari menonton pertandingan tadi, namun dapat tumbuh dan berkembang kembali dalam berbagai bidang dan sendi kehidupan berbangsa dan bernegara sehingga diharapkan dapat membawa bangsa ini ke puncak kejayaannya.

Akhirnya marilah kita bersama-sama memompa kembali semangat Nasionalisme dalam diri kita masing-masing untuk dapat kita persembahkan pada ibu pertiwi Negara Kesatuan Republik Indonesia agar menjadi Negara yang perkasa..... Hidup lah Indonesia Raya.

Dirgahayu Indonesiaku.

Bangkitnya Nasionalisme Serikat Pekerja BUMN

Oleh : Ade Bunyamin; Sekjen SEPAKAD



Masih ingat sebuah BUMN Strategis diguncang gelombang PHK besar-besaran di Bandung beberapa taun ke belakang ? Suasana saat itu begitu tragis, bagaimana tidak, ribuan karyawan yang saban hari masuk kerja mengais kehidupan di tengah persaingan global yang begitu berat dan ditambah kondisi ekonomi yang morat-marit, tiba-tiba Pintu masuknya digembok dan dijaga petugas keamanan dan melarang siapapun untuk masuk ke tempat tersebut, ternyata telah terjadi PHK sepihak dari BUMN tersebut, kejadian ini sangat menyentuh perasaan, gelombang demo terus menggoyang Bandung memacetkan arus lalu lintas hingga anak-anak sekolah bingung harus naik angkot berkali-kali pindah.

Ribuan keluarga meratap dengan beristighotsah di jalanan masuk tempat kerjanya, yang kemudian melahirkan konflik horizontal di kalangan karyawan sendiri setelah perusahaan ini, melakukan rekrutmen kembali diantara para pekerja yang dulunya memang pekerja di sana, muncul kebencian horizontal antara yang masuk dengan yang tetap tinggal diluar, suasana Stress berjama'ah pun tak terelakan lagi, banyak karyawan yang terpanggil masuk menjadi sasaran teror temannya dengan dalih tidak solider, rumah- rumah karyawan yang terpanggil masuk kerja lagi menjadi sasaran sweeping, ketua serikat pekerjaanya aktif saban hari Demo hingga ke Istana Negara.

Inikah industri Strategis ?

Pertanyaan ini hari ini kita ungkap kembali, sebenarnya siapakah yang menamakan BUMN STRATEGIS dan NON STRATEGIS ini ? Perusahaan sendiri atau pemerintah ? ... terlepas dari siapa yang memberi nama Strategis ini, namun kenyataannya jauh dari strategis, bagaimana tidak, industri strategis ini begitu rapuh dan mudah sekali digoyang oleh mereka yang punya kepentingan politik, lihat penghargaan kepada para karyawannya yang tidak lebih baik dari pabrik non strategis, bahkan lebih rendah dari pabrik swasta tekstil, beberapa Direksi pun angkat tangan bahkan para pemimpin negeri pun rame-rame menyalahkan pendahulunya, hingga sempat terdengar kata-kata Jual , jual dan jual saja.

Mari kita putar ulang sejenak ke belakang, berapa uang negara yang sudah di inveskan untuk industri strategis ini ? Puluhan bahkan ratusan bangunan mewah dibuat, sarana prasarana dibangun, Mesin-mesin canggih dibeli, Ribuan SDM disekolahkan dengan biaya yang besar, **salah asuhkah kita ?** Baiklah, kita biarkan bangunan dan sarana yang mewah itu kita lupakan sejenak , karena itu semua tidak akan hilang, namun mari kita lihat, kemana para karyawannya setelah mereka keluar ? siapa yang memanfaatkan ilmu hasil pendidikan yang mahal itu sekarang ? Siapa yang menikmati kecanggihan ilmu mereka sekarang ini ? Bukankah para kompetitor negeri ini yang dulu pernah belajar kecanggihan pada negara kita ? Subhannallah.....

Industri strategis ini memang banyak, tidak kurang dari 10 BUMN yang masuk kategori ini, yang kondisinya satu sama ,lain tidaklah lebih baik, bahkan mungkin sama kembang kempisnya, namun yang jadi persoalan adalah dengan masuknya negeri ini ke dalam wadah ekonomi global, maka sudah dapat dipastikan BUMN STRATEGIS INI berhadapan dengan kompetitor luar yang makin gencar dan bisa jadi lebih menjanjikan, disamping dapat memberi vee lebih besar juga mampu merayu pembeli dalam negeri dengan berbagai fasilitas yang heem menarik luar biasa, maka makin terpuruklah karenanya, karena kita kadang lebih loyal pada mereka ketimbang industri dalam negeri, padahal BUMN ini adalah pilar penyangga negeri, disaat perekonomian kita melemah maka BUMN selalu berada di garis

depan sebagai penyangga, saat kesulitan dengan barang luar , kita dijadikan andalan, namun disaat longgar malah diabaikan dengan dalih kualitas. Dan lain sebagainya

Mari berfikir jernih, saat kita berhadapan dengan negara jiran di pulau terluar kalimantan, tetangga kita patroli menggunakan pesawat maritim buatan negeri kita, sementara kita menggunakan kapal patroli laut yang kecil dan sangat tertinggal kecanggihannya, pesawat itu kita buat dan kita jual untuk berhadapan dengan para pembuatnya sendiri, mungkin ini yang sering dikatakan “**Senjata makan tuan**”.

Di sisi lain kita cukup berbangga hati, sekarang mampu membuat senjata canggih **SS2** , dengan rancangan terancang menurut kita, dan sudah diuji kehandalannya pada acara-acara lomba seperti **BISAM**, hadir kembali **Panser 6x6 ANOA** dengan segala kelengkapan dan ketangguhannya, yang mampu membuat negeri ini kembali terangkat karena kehandalannya, begitulah saat kita diberi kesempatan, kepercayaan untuk tampil, ternyata mampu juga, dan amat luar biasa.

Persoalannya kini adalah , akankah industri strategis ini kembali menjadi bulan-bulanan para politisi ? Atau kepentingan sesaat para pemimpin negeri ini, dengan dalih macam-macam, hingga karya bangsanya ini menjadi kurang dihargai, padahal kita harus cari modal sendiri, dan harus untung, sementara harga terus ditekan?

Akan sangat terpuji bila kembali direnungkan tentang arti **INDUSTRI STRATEGIS** sebagai industri penyangga keamanan negara.

Lihatlah anak-anak bangsa ini dengan segala usahanya, banyak diantara mereka yang siap kerja 12 jam dengan lembur yang tak seberapa, lihatlah anak bangsa yang rela meninggalkan kepentingan keluarganya demi menyangga negerinya agar tidak runtuh, dikurangnya tidur dan istirahat demi keamanan negaranya agar terjaga dari pengacau luar.

Wahai karyawan dan Karyawati Pindad “ **Kalianlah merah putih sebenarnya**”, kalianlah penyangga negeri ini dari keruntuhan, mari kita buktikan ketangguhan kita, biarlah para politikus itu berbicara, biarlah orang-orang yang hanya memikirkan kepentingan sesaat itu ber ulah, sebab satu saat akan terbukti siapa merah putih sebenarnya di negeri ini.



Negeri ini butuh orang-orang yang berjiwa juang yang tinggi, negeri ini butuh para pejuang yang handal dan itu adalah kalian semua !!! mari bergandengan tangan , kita kuatkan jalinan klindan kita menyongsong tuntutan jaman yang kian membuat kita jadi egois, sebab dengan kebersamaan, senasib sepenanggungan kita yakin jika kita amat mampu.

Kondisi saat ini, dengan biaya hidup yang makin tinggi, baiaya sekolah, kuliah yang makin berat dirasa, nampaknya perlu difikirkan juga, agar jiwa patriot ini tidak luntur, kalian adalah orang-orang berkeahlian khusus , moga tidak luntur jiwa korsa kalian karena meliahat iming- iming negara luar yang menggiurkan, dengan semangat dan tanggung jawab yang tinggi inilah sumber kemuliaan kalian, yuk kita lawan rasa malas dengan semangat, yuk kita lawan rasa iri dan dengki dengan prestasi. “ Selamat berjuang” sahabat-sahabat, yakin kita menang.

Namun jangan lupa sisihkan barang sedikit saja dari hati nurani anda, coba bersyukur atas segala anugerah yang ada, karena syukur merupakan kunci kebahagiaan, sekaligus Allah akan menambah ni'matnya kepada kita semua, syukur merupakan energi yang amat ampuh untuk melawan segala bentuk rasa tidak puas akan keadaan, bahkan menambah berkah atas apa yang ada hari ini.



Jika hari ini apa yang anda dapat tidak sesuai dengan apa yang anda inginkan, barangkali ikhtiar kita belum optimal, atau mungkin cara-cara yang selama ini dilakukan kurang baik hingga perlu mencari cara-cara yang dinilai lebih mendekati keberhasilan, maka dari itu bersabarlah, karena **kegagalan yang ada merupakan kesuksesan yang tertunda**.

Sesekali mungkin kita perlu melihat pada karya-karya orang lain, kita dapat belajar dari mereka, jangan menutup diri dengan ilmu yang ada, sebab kita gudangnya kekurangan dan kelemahan, maka dari itu bekerja samalah dengan orang-orang yang telah sukses, agar kita terbawa sukses, atau barangkali kita perlu mencari usaha lain yang dinilai lebih baik, mohonlah kepada Allah agar Dia menunjukkan jalan tersebut.

Terakhir, mari kita lawan kedaan yang kurang menguntungkan itu dengan “ berperangka baik pada Allah” karena Allah itu tergantung apa yang kita persangkakan kepadaNYA. Semoga sukses Dunia dan Akhirat. Amien

MAKNA PERINGATAN SUMPAH PEMUDA

Oleh : Siti Annisyah

Hari Sumpah Pemuda tanggal 28 Oktober adalah hari yang keramat bagi bangsa Indonesia. Penting bagi kita untuk menyimak kembali arti hari yang bersejarah ini, dan berusaha menghayati maknanya bagi kelangsungan kehidupan kita bersama. Adalah waktunya sekarang, bagi masyarakat sejarawan Indonesia untuk mengenang kembali tentang lahirnya Sumpah Pemuda. Dan adalah kewajiban pemerintah dan berbagai lembaga negara kita untuk mengangkat kembali Sumpah Pemuda sebagai senjata ampuh dalam mempersatukan Bangsa dan Negara.

ARTI PENTING LAHIRNYA SUMPAH PEMUDA

Sumpah Pemuda dilahirkan sebagai hasil Kongres Pemuda II pada tanggal 27-28 Oktober 1928 di Jakarta adalah manifestasi yang gemilang dari hasrat kuat kalangan muda Indonesia, yang terdiri dari berbagai suku dan agama, untuk menggalang persatuan bangsa dalam perjuangan melawan kolonialisme Belanda. Mereka ini adalah wakil-wakil angkatan muda yang tergabung dalam Jong Java, Jong Islamieten Bond, Jong Sumatranen Bond, Jong Batak, Jong Celebes, Jong Ambon, Minahasa Bond, Madura Bond, Pemuda Betawi dan lain-lain. Atas prakarsa Perhimpunan Pelajar-pelajar Indonesia (PPPI) inilah kongres pemuda itu telah melahirkan Sumpah yang berbunyi : "Kami putera dan puteri Indonesia mengaku bertumpah-darah yang satu : tanah Indonesia. Kami putera dan puteri Indonesia mengaku berbangsa yang satu : bangsa Indonesia. Kami putera dan puteri Indonesia menjunjung bahasa yang satu : bahasa Indonesia".

Dan patut kita catat, bahwa Sumpah Pemuda dicetuskan oleh kalangan muda, ketika Bung Karno aktif melakukan beraneka kegiatan lewat PNI (yang dua tahun kemudian ditangkap Belanda dan diajukan di depan pengadilan Bandung, di mana ia mengucapkan pidato pembelaannya yang terkenal "Indonesia Menggugat").

Sumpah Pemuda adalah semacam kontrak-politik berbagai suku bangsa Indonesia, yang diwujudkan secara kongkrit oleh wakil-wakil angkatan muda mereka. Sumpah Pemuda adalah fondasi penting kebangkitan bangsa Indonesia dan landasan utama bagi pembentukan negara Republik Indonesia.

MARILAH KITA KOBARKAN SUMPAH PEMUDA

Dalam merenungkan kembali arti penting Sumpah Pemuda, mungkin perlu kita pertanyakan apakah Sumpah Pemuda benar-benar telah dihayati oleh Bangsa Indonesia? Kebanyakan hanyalah bersifat ritual dan rutine yang tidak ada "api"-nya lagi.

Sumpah Pemuda adalah kontrak sosial atau kontrak politik bersejarah, yang telah dibuat secara khidmat bersama-sama oleh angkatan muda dari berbagai golongan suku, agama, aliran politik.

Perjuangan revolusioner Sarekat Islam, pembontakan PKI dalam tahun 1926 terhadap kekuasaan kolonial Belanda, perjuangan kaum muda Batak, Aceh, Melayu, Minangkabau, Sunda, Jawa, Bali, Manado, Ambon dan lain-lain suku adalah "api" Sumpah Pemuda. Dengan kalimat lain : obor Sumpah Pemuda telah dinyalakan bersama-sama oleh golongan Islam, Katolik, Protestan, nasionalis, sosialis, komunis, humanis, dan lain-lain.

Sumpah Pemuda mengingatkan kita semua bahwa Indonesia ini adalah milik kita bersama, tidak peduli dari kalangan agama atau suku yang mana pun, atau dari kalangan aliran politik yang bagaimana pun. Sumpah Pemuda telah meng-ikrarkan bahwa kita adalah satu bangsa, satu tanah-air dan satu bahasa. Tetapi, Sumpah Pemuda hanya bisa betul-betul dihayati atau dipatuhi, kalau semua merasa mendapat perlakuan yang adil. Sumpah Pemuda hanya bisa betul-betul diakui atau ditaati secara bersama dengan sepenuh hati, kalau semua merasa dihargai setara. Adalah pengkhianatan terhadap Sumpah Pemuda, kalau ada golongan yang mau memaksakan secara sewenang-wenang paham keagamaannya atau aliran politiknya. Sumpah Pemuda mengingatkan kita semua, bahwa di Indonesia tidak boleh ada golongan yang merasa ditindas, dianak-tirikan, dikucilkan, atau diabaikan.

Dengan semangat dan jiwa asli Sumpah Pemuda yang dicetuskan dalam tahun 1928, kita perlu berusaha bersama-sama untuk menjadikan Indonesia yang berpenduduk 210 juta orang ini sebagai milik kita bersama. Indonesia adalah untuk semua golongan, yang merupakan berbagai komponen bangsa. Dengan mengibarkan panji-panji Sumpah Pemuda, Bhinneka Tunggal Ika dan Pancasila kita perlu berjuang terus bersama-sama demi kepentingan seluruh rakyat, demi kesejahteraan dan kedamaian berbagai golongan suku, keturunan, agama, dan aliran politik.

Dengan begitu, peringatan Sumpah Pemuda yang dilaksanakan secara rutin setiap tahun, tetap memiliki relevansi historis dari waktu ke waktu. Salah satu wujud semangat Sumpah Pemuda di era kekinian adalah dengan memunculkan kesadaran bahwa kemajuan bangsa yang berkeadilan sosial dan bermartabat, tercapai apabila bangsa Indonesia tetap mempertahankan Indonesia tetap mempertahankan rasa persatuan dan kesatuan.

APLIKASI PATRIOTISME DAN NASIONALISME DALAM PERUSAHAAN

Oleh : Karlan - Div. KK



Dalam Perusahaan jiwa Nasionalisme dan Patriotisme akan tumbuh dalam diri seseorang apabila dia mengerti dan memahami 4 (empat) kata dari kata tanya 4W (*Who, What, Why and Where*) siapa saya, apakah saya, mengapa saya, dan dimana saya) melakukan sesuatu.

Dalam hal kita sebagai anak bangsa yang mengabdikan didalam perusahaan Negara paling tidak kita harus mempunyai moto "TO DO 3L" (Apa yang kita lakukan):

1. Lakukan pekerjaan sesuai tugas dan kewajiban.
2. Laksanakan perintah atasan.
3. Laporkan pekerjaan yang dilaksanakan.

Sebagai anak bangsa dimanapun kita berada pasti mempunyai tugas dan kewajiban, contoh kita sebagai karyawan PT. Pindad harus dapat melakukan pekerjaan sesuai dengan tugas yang di bebankan sesuai dengan "job desk" yang diberikan pimpinan perusahaan kepada kita.

Karyawan wajib hukumnya bekerja menyelesaikan tugasnya, maka apabila tidak dapat melakukannya pimpinan berhak melakukan tindakan. Sebagai karyawan kita diperintahkan untuk melaksanakan dan menyelesaikan pekerjaan yang diberikan perusahaan. Sebaliknya apabila tidak, artinya karyawan tersebut harus berani dan berjiwa besar untuk keluar dari perusahaan. Karyawan yang baik adalah karyawan yang dapat menyelesaikan pekerjaan sesuai dengan hasil yang diinginkan atasan dan memberikan laporan dengan tepat waktu, benar dalam proses pekerjaan dan jelas dalam menyampaikan laporan penyelesaian pekerjaan tersebut.

Disamping melakukan tugas dan kewajiban kita, keharusan lain dari karyawan adalah melakukan sesuatu atau dalam istilah "TO BE *IMTIM*":

1. Inisiatif Kerja
2. Motivasi Positif
3. Tanggung Jawab
4. Implementasi Praktis
5. Monitoring Laporan

Seorang karyawan harus berusaha dan berinisiatif artinya dapat melakukan satu hal pekerjaan dalam bentuk apapun yang akan memberikan manfaat terhadap perusahaan dimanapun ia bekerja. Motivasi positif dan dedikasi dalam memberikan kontribusi sekecil apapun terhadap rekan kerja dalam perusahaan akan membuat pimpinan perusahaan bangga.

Begitu juga dengan rasa tanggung jawab yang besar terhadap sebuah pekerjaan akan melahirkan sikap pribadi karyawan menjadi panutan rekan kerja dan pimpinan. Realisasi diri dalam sebuah perusahaan dimana karyawan mempunyai inisiatif, motivasi positif, tanggungjawab harus dapat diterapkan secara praktis di lapangan, tidak hanya sebuah teori dan sistem aturan tanpa pelaksanaan nyata dilapangan. Kemandirian dari karyawan dapat dilihat oleh pimpinan perusahaan, saat memberikan laporan setelah menyelesaikan rangkaian pekerjaan yang ia lakukan. Pimpinan sebuah perusahaan yang baik akan memberikan apresiasi kepada karyawan yang memiliki dedikasi dan semangat bekerja yang tinggi dalam mencapai satu tujuan perusahaan dimana tujuan perusahaan adalah cerminan dari sebuah keinginan besar karyawannya sendiri.



Karyawan yang bekerja berdasarkan semangat dan cita-cita yang mulia dalam sebuah perusahaan akan menuju keberhasilan dan kesuksesan apabila mempunyai 4 asas kerja **"TO (HAVE) "** :

1. Hak bukan satu tujuan
2. Apresiasi keseimbangan
3. Verifikasi horizontal dan vertikal
4. Elegant menerima kenyataan

Keberagaman dalam kemajemukan bangsa mestinya menjadikan sumber bahan dalam mewujudkan semangat gotong royong, "tepo seliro", saling menghargai dan menghormati pendapat orang lain.

Sebuah contoh dalam kehidupan sehari-hari dalam mengingatkan kita akan terpeliharanya rasa nasionalisme dan patriotisme yaitu "berjamaah dalam sholat", sehingga kenapa pahala dalam berjamaah lebih baik dibanding sendiri. Sangat jelas ketika kita sebagai seorang muslim yang taat dalam beribadah akan tercermin dalam perilaku dan perbuatannya.

Ketika sholat berjamaah ada seorang muadzin, imam dan diikuti oleh makmum. ada syarat yang mesti dipenuhi oleh seorang imam dan makmum, dimana seorang imam diutamakan adalah orang yang paling menguasai dalam ilmu agama, fasih, dan berakhlak mulia. Kewajiban seorang imam memberi komando agar diikuti, dan apabila imam kurang tepat, dan tidak benar dalam salah satu gerakan atau bacaan seharusnya makmum memperingatkan dengan etika yang benar yang tidak membatalkan shalat. Syarat bagi seorang makmum adalah meluruskan dan merapatkan shaf barisan dan dilarang mendahului gerakan imam.

Disini jelas harus adanya komunikasi vertikal yaitu komunikasi langsung dengan Tuhan dan komunikasi horizontal dimana antara makmum wajib mengikuti gerakan atau komando seorang imam, artinya dalam kehidupan bermasyarakat berbangsa dan bernegara ada kewajiban tiap-tiap orang untuk saling berkomunikasi, berdiskusi dan menjalin kebersamaan dalam mencapai tujuan dan cita-cita bersama yaitu mengharap keridhoan Tuhan.

Akhir kata saya menghimbau kepada seluruh anak bangsa untuk mencoba memulai dari diri kita sendiri untuk berbuat baik bagi bangsa dan Negara umumnya, khusus kita sebagai karyawan PT Pindad yang kita cintai dan kita sayangi, mari kita besarkan perusahaan ini sebagai kebanggaan untuk mewariskan kepada anak dan cucu kita, seperti sebuah syair puisi karya Chairil Anwar "Sekali berarti sesudah itu mati". Makna yang terkandung kurang lebih seperti ini, kita hidup hanya sekali, berusaha berbuat kebaikan selama hidup ini, jangan hidup ini tidak berarti sama sekali, karena mau tidak mau kita akan kembali ke haribaanNya dan kelak akan diminta pertanggungjawaban.

Terima kasih.



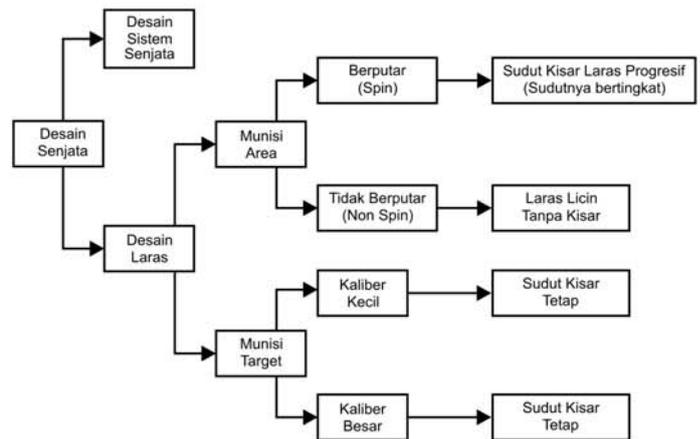
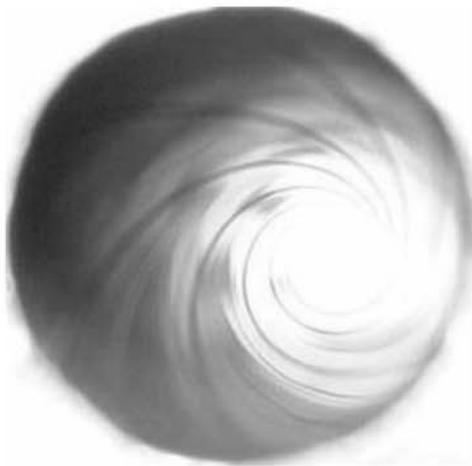
Balistika :

Laras Senjata

Oleh : Arief Harmadji - Ditsista

Laras merupakan bagian utama dari sebuah senjata yang bertugas untuk meluncurkan atau mengarahkan proyektil. Ibarat sirkuit balap yang lintasannya bakal dilewati kendaraan dengan kecepatan tinggi, maka jalan itu harus benar-benar rata dan halus tidak boleh ada lubang gelombang.

Begitulah layaknya sebuah laras dibuat harus benar-benar lurus, halus dan rata tidak boleh ada gelombang, karena proyektil akan melintas dengan kecepatan yang sangat tinggi sekitar 940 m/detik atau ± 3 MACH dan waktu melintas yang cuma 1/1000 detik, sehingga tidak ada waktu sedikitpun untuk bisa memperbaiki keadaan bila terjadi guncangan karena kesalahan lintasan proyektil di dalam laras.



Dalam hal ini kita fokuskan pada desain Laras untuk munisi Target dimana laras dibuat untuk memenuhi kebutuhan Ketelitian Tembak (Laras Akurasi).



Bagian Dalam Laras

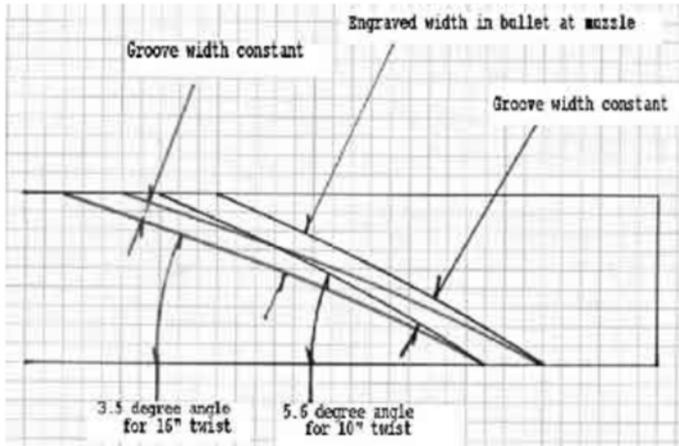
Memahami kondisi ini akan sangat bermanfaat dalam menentukan standart mutu dari berbagai macam kaliber laras yang kita produksi, misal standart mutu buat laras pistol, senapan serbu atau sniper, tentu saja laras sniper akan menempati posisi standart mutu yang paling tinggi.

Pada kesempatan ini penulis ingin berbincang tentang perilaku proyektil dalam laras dan bagaimana kita harus menyiapkan laras itu, yang nantinya dapat berfungsi sebagai "tack-driver" bagi proyektil, tentu saja hal ini tidak lepas dari kekurangan pengalaman yang ada, untuk itu mohon koreksi pembaca.

Sedikit melebar, di dalam konsep, desain senjata dipisahkan dalam dua blok konsep, yaitu konsep untuk sistem kerja senjata (konsep ini untuk mendukung kebutuhan operasional tempur) dan konsep desain laras (untuk memenuhi kebutuhan desain munisi). Desain laras ditentukan oleh kensep desain munisi sementara minisi didesain berdasarkan kebutuhan operasional tempur yaitu Munisi Area untuk menghancurkan wilayah dan munisi Target untuk menghancurkan gedung atau menembak manusia, untuk lebih jelas lihat skema dibawah.

Mengingat singkatnya waktu lintas proyektil dalam laras (1/1000 dtk), dengan demikian tidak ada kesempatan sedikitpun bagi proyektil yang melintas dalam laras untuk dapat memperbaiki diri apabila terjadi kesalahan pada jalur, maka untuk mendapatkan Laras Akurasi, perlu memperhatikan beberapa Parameter antara lain :

1. Proses pembuatan kisar maupun penghalusan (honing), harus searah dengan perjalanan proyektil, dari belakang ke mulut laras.
2. Mengukur kelurusan lubang laras
3. Mengukur kelurusan lubang kamar dan lubang laras
4. Membuat Kisar pengantar (awal kisar) dengan sudut $1,5^\circ$ atau disesuaikan bentuk ogive proyektil, hal ini dimaksudkan untuk memperkokoh kedudukan proyektil sebelum masuk jalur kisar (twist)
5. Mengukur keseragaman lebar alur dan galangan, alur & galangan ibaratnya kemudi bagi proyektil, ketika proyektil masuk jalur kisar maka permukaannya akan terbentuk alur & galangan sesuai kondisi awal kisar, bila lebar alur tidak seragam proyektil akan berjoget dalam laras.
6. Memeriksa keseragaman sudut kisar, variasi sudut kisar bisa berdampak seperti no.5 yaitu pelebaran alur pada permukaan jaket proyektil, lebih jelasnya lihat contoh ilustrasi dibawah :

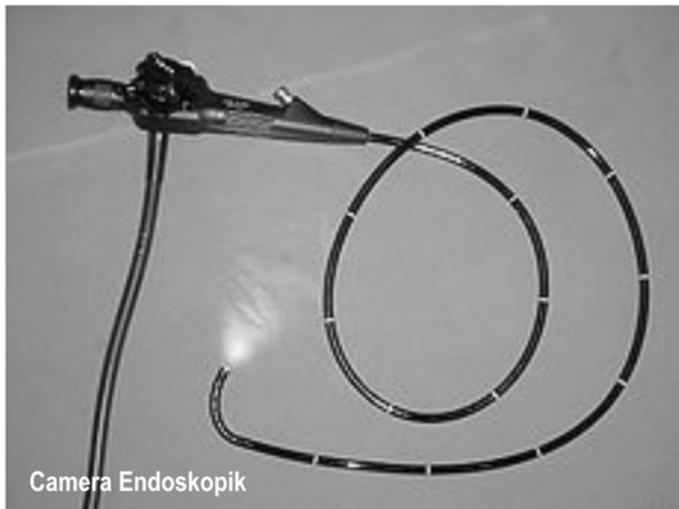


Keterangan :

- garis hitam menunjukkan jalur kisar dengan sudut $5,6^\circ$
- garis merah menunjukkan penyimpangan jalur kisar turun dengan sudut $3,5^\circ$
- Jarak garis merah dan hitam menunjukkan lebar alur yang tercetak pada jaket proyektil

7. Memperhatikan keberadaan tegangan sisa yang ada dalam laras, ketika selesai proses pembuatan, untuk itu harus ada proses tempering, efek dari tegangan sisa ini akan membuat pengecilan atau pembesaran diameter dalam laras, yang lebih berpengaruh adalah pengecilan diameter karena menurunkan sudut kisar. Ibarat lubang-lubang ditengah arena sirkuit balap.

Untuk memeriksa keadaan dalam laras dapat menggunakan *gauge* atau kamera endoskopik yang bisa dihubungkan layar monitor.



Camera Endoskopik



Sekapur Sirih tentang Perdiklatan

Oleh : Ibtnia Veni

Sulit sekali rasanya memenuhi permintaan redaksi agar penulis berpartisipasi atau berkontribusi untuk media informasi ini apalagi dengan topik yang sudah ditentukan. Baiklah, tulisan pendek ini sekedar sharing kepada sidang pembaca yang budiman.



Adalah John Francis Welch Jr yang kemudian dikenal dengan nama Jack Welch mantan orang nomor 1 di General Electric, reputasinya diraih berkat kecerdasan bisnis yang tinggi dan strategi kepemimpinannya di GE pada periode 1981 - 2001. Jack Welch sebagai pencipta *The GE Way* mengatakan bahwa :

“Tidak ada yang lebih penting dalam kemenangan selain mendapatkan orang yang tepat di lapangan. Semua strategi yang jitu dan teknologi terkini di dunia tidak akan efektif jika tanpa orang hebat yang akan menjalankan pekerjaan itu”.

Hal ini dapat dipahami bahwa karyawan yang memiliki kompetensi mampu menunjukkan kinerja yang baik sangat menentukan keberhasilan untuk jangka waktu yang panjang. Dengan demikian tentu organisasi harus memiliki manajemen pengelolaan SDM yang proaktif dan memiliki cara yang sistematis untuk melakukan aktivitasnya. Keberhasilan perusahaan secara berkelanjutan sangat ditentukan oleh sejauh mana karyawan potensial dikelola.

Bagaimana dengan perusahaan kita ? Pengantar di atas diharapkan nyambung dengan visi perusahaan : “Menjadi perusahaan peralatan pertahanan dan keamanan terkemuka di Asia pada tahun 2023, melalui upaya inovasi produk dan kemitraan strategik”.

Simak pula baris terakhir pada mars PT. Pindad : “ ... Siap menjadi produsen alutsista terkemuka di dunia ...!” Ekspektasi kasat matanya adalah eksis dikompetisi global dengan membangun *world class competent people*.

Agar ini semua tidak menjadi isapan jempol belaka maka kiprah pengembangan karyawan dalam menyediakan SDM yang handal di bidang kerjanya masing-masing untuk setiap level jabatan harus dikelola secara merata dan adil di mata karyawan. Mengelola karyawan dalam jumlah besar dengan tingkat kompetensi yang berbeda-beda menjadi tantangan tersendiri. Pada saat karyawan merasa diperlakukan dengan adil, hal ini dapat menumbuhkan iklim kerja yang kondusif. Rasa keadilan membentuk rasa kepercayaan kepada organisasi sebagai tempat menyenangkan untuk bisa memenuhi kebutuhan diri karyawan dan sebaliknya organisasi akan terpenuhi kinerjanya dalam meningkatkan pertumbuhan bisnis dan bersaing dengan kompetitornya.

Semoga pernyataan tersebut tidak berlebihan karena sejalan dengan realita bahwa pada akhir tahun 2008 telah dilakukan penelitian secara sampling oleh salah satu kelompok pada Suspim 2 angkatan 2 untuk mengetahui atau memetakan tingkat pencapaian nilai-nilai organisasi (keadilan, kepercayaan dan komitmen) untuk paper yang berjudul “Strategi Pengembangan Nilai-nilai Organisasi Untuk Meningkatkan Kinerja Perusahaan”. Stratifikasi sampling melibatkan 307 responden yang secara proporsional didistribusikan ke strata 1 sampai dengan strata 5.

Hasilnya ? di atas kertas sangat melegakan, karena untuk masing-masing nilai keadilan, kepercayaan dan komitmen memiliki nilai rata-rata yang tinggi.

Pada situasi psikologis seperti ini, karyawan memiliki rasa percaya (kepada manajemen) termasuk diantaranya dalam menjamin pemenuhan pengembangan diri, sangat dapat menumbuhkan moral kerja dan semangat kerja yang ujung-ujungnya adalah meningkatnya produktivitas dan pencapaian kinerja optimal.

Dalam pengembangan karyawan (baca :perdiklatan) telah disediakan modul-modul pelatihan, instruktur, fasilitator dan tersedianya provider yang terseleksi. Kalender pelatihan untuk rencana program perdiklatan selama tahun berjalan secara rutin diterbitkan dengan berbasis analisis kebutuhan pelatihan (TNA Training Need Analysis) untuk program di divisi maupun unit pusat serta berbasis orientasi bisnis dan rencana jangka panjang. Juga untuk mengoptimalkan sistem pengelolaan data dan informasi yang mampu menyajikan semua catatan pelatihan telah dan sedang dikembangkan bersama teman-teman dari Deporsis.

Dukungan dari semua pihak untuk bisa mengelola perdiklatan yang baik sangat diperlukan. Dengan kemampuan karyawan yang baik, sarana, kebijakan dan dukungan manajemen diharapkan program pengembangan karyawan sebagai media tulang punggung masa depan organisasi dalam berkompetisi di dalam negeri maupun global dapat terwujud.

“ Kita tidak dapat mengarahkan angin..., tetapi kita dapat menyesuaikan layarnya “. (*Blaise Pascal*)

PENGETIAN, PENULARAN DAN PENGOBATAN PENYAKIT HEPATITIS A

Oleh : Krisna C.

PENGETIAN :

Hepatitis A adalah Penyakit yang disebabkan oleh hepatitis A virus (HAV).

PENULARAN :

HAV dapat ditularkan melalui makanan atau minum air yang telah terkontaminasi oleh kotoran individu yang terinfeksi.

HAV memiliki masa inkubasi 10 sampai 40 hari. Ini adalah waktu dari paparan virus sampai timbulnya penyakit ini. Gejala pertama termasuk hilangnya nafsu makan, perut terasa mual, sakit pada otot, persendian serta demam ringan. Kemudian termasuk gejala menguningnya kulit (dalam istilah kedokteran disebut jaundice), selaput lendir, dan urin gelap. Lamanya penyakit ini biasanya dua sampai tiga minggu, tetapi setiap orang dapat tetap bergejala untuk beberapa bulan.

Kasus penularan Hepatitis A kembali terjadi. setelah puluhan mahasiswa Unpar di Bandung yang terkena Hepatitis A, puluhan siswa di salah satu sekolah di Depok juga terkena hepatitis A. "Intervensi yang perlu adalah higienis dan sanitasi seperti cuci tangan pakai sabun atau menggunakan alkohol," ujar Menkes dr Endang Rahayu Sedyaningsih, MPH, DrPh disela-sela acara The 5th International Eijkman Conference di Hotel Borobudur, Jakarta, Kamis (10/11).

Lebih lanjut Menkes mengungkapkan penyakit ini disebabkan oleh virus sehingga ia bisa sembuh sendiri (self limiting disease) asalkan penderitanya dipantau terus, istirahat yang cukup serta mendapatkan gizi yang baik.

Penularan virus Hepatitis A atau Hepatitis Virus tipe A (HVA) biasanya melalui fecal oral, yaitu virus ditemukan pada tinja. Virus ini juga mudah menular melalui makanan atau minuman yang sudah terkontaminasi.

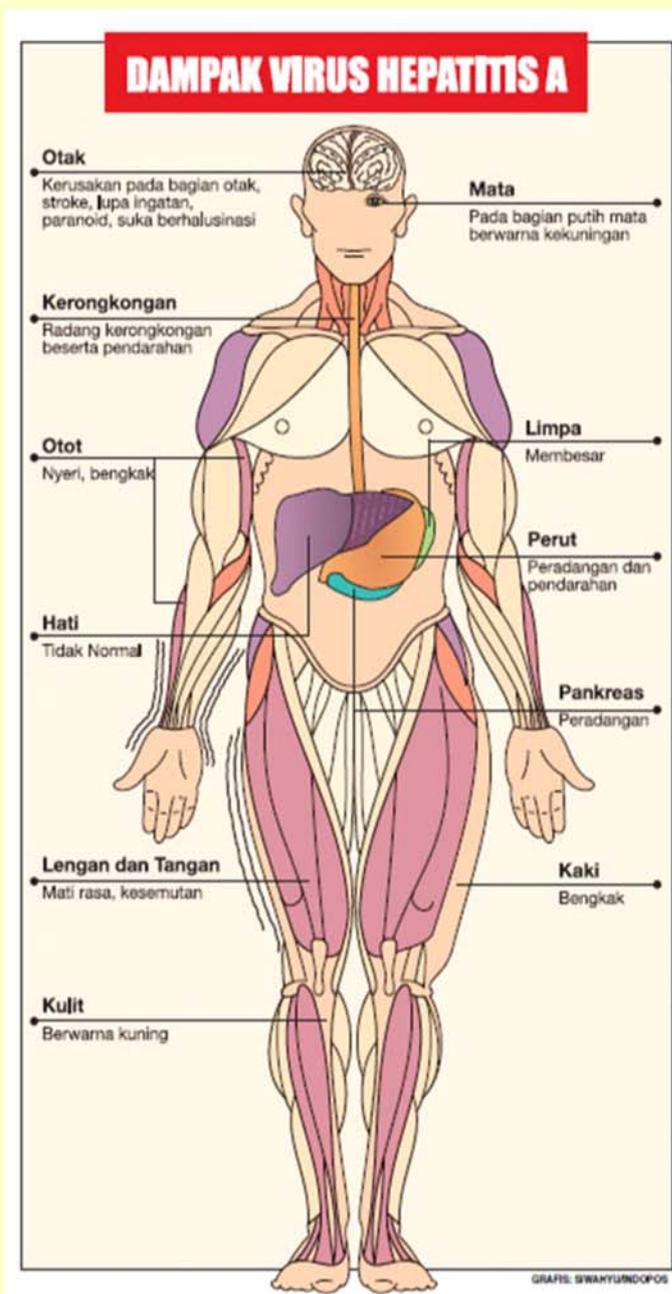
Hepatitis A sangat terkait dengan pola hidup bersih. Dalam banyak kasus, infeksi Hepatitis A tidak pernah berkembang hingga separah Hepatitis B atau C sehingga tidak akan menyebabkan kanker hati. Pencegahannya untuk Hepatitis A adalah melakukan vaksinasi yang juga tersedia untuk orang-orang yang berisiko tinggi.

Dalam banyak kasus, infeksi hepatitis A tidak pernah berkembang hingga separah hepatitis B atau C sehingga tidak akan menyebabkan kanker hati. Meski demikian, hepatitis A tetap harus diobati dengan baik karena mengurangi produktivitas bagi yang harus dirawat di rumah sakit.

Kasus penularan Hepatitis A kembali terjadi. Setelah puluhan mahasiswa Unpar di Bandung yang terkena Hepatitis A, puluhan siswa di salah satu sekolah di Depok juga terkena hepatitis A. Salah satu pencegahan dari hepatitis A adalah dengan melakukan cuci tangan pakai sabun.

"Intervensi yang perlu adalah higienis dan sanitasi seperti cuci tangan pakai sabun atau menggunakan alkohol," ujar Menkes dr Endang Rahayu Sedyaningsih, MPH, DrPh disela-sela acara The 5th International Eijkman Conference di Hotel Borobudur, Jakarta, Kamis (10/11).

Lebih lanjut Menkes mengungkapkan penyakit ini disebabkan oleh virus sehingga ia bisa sembuh sendiri (self limiting disease) asalkan penderitanya dipantau terus, istirahat yang cukup serta mendapatkan gizi yang baik.



"Intervensi yang perlu adalah higienis dan sanitasi seperti cuci tangan pakai sabun atau menggunakan alkohol," ujar Menkes dr Endang Rahayu Sedyaningsih, MPH, DrPh disela-sela acara The 5th International Eijkman Conference di Hotel Borobudur, Jakarta, Kamis (10/11).

PENGOBATAN :

Sebagai langkah lanjut *pengobatan hepatitis A*, dokter biasanya akan memberi nasihat tentang vaksinasi untuk rumah tangga dan kontak dekat lainnya. Selanjutnya langkah diagnosis dibuat berdasarkan tes antibodi, yang akan menunjukkan adanya antibodi terhadap *virus hepatitis A* dalam darah pasien. Antibodi IgM menunjukkan infeksi baru (atau vaksin) dan antibodi IgG menunjukkan infeksi sebelumnya atau vaksinasi yang sukses. Tes darah untuk fungsi hati akan mengungkapkan keparahan kerusakan hati dan dimonitor sampai pemulihan. Mereka dengan hepatitis berat mungkin membutuhkan pemantauan masuk rumah sakit untuk rawat inap.

Tidak ada pengobatan yang spesifik untuk hepatitis A, sebab infeksinya sendiri biasanya akan sembuh dalam 1-2 bulan. Namun untuk mengurangi dampak kerusakan pada hati sekaligus mempercepat proses penyembuhan, beberapa langkah penanganan berikut ini akan diberikan saat dirawat di rumah sakit.

1. Istirahat. Tujuannya untuk memberikan energi yang cukup bagi sistem kekebalan tubuh dalam memerangi infeksi.
2. Anti mual. Salah satu dampak dari infeksi hepatitis A adalah rasa mual, yang mengurangi nafsu makan. Dampak ini harus diatasi karena asupan nutrisi sangat penting dalam proses penyembuhan.
3. Istirahatkan hati. Fungsi hati adalah memetabolisme obat-obat yang sudah dipakai di dalam tubuh. Karena hati sedang mengalami sakit radang, maka obat-obatan yang tidak perlu serta alkohol dan sejenisnya harus dihindari selama sakit.

Menkes meminta masyarakat untuk tidak perlu cemas. Pasalnya, tingkat kematian akibat penyakit hepatitis A sangat rendah. Bahkan, penyakit itu dapat sembuh dengan sendirinya.

"Penyakit ini sebetulnya bisa sembuh sendiri, tapi syaratnya penderitanya harus istirahat. Karena itu, benar tindakan yang dilakukan sekolah dengan meliburkan siswanya. Setelah sehat betul-betul, para siswa baru boleh masuk. Itu bisa memutus mata rantai penularan," tuturnya.

Penyakit hepatitis A bukan penyakit mematikan, namun masyarakat tetap perlu memerhatikan kesehatan dan lingkungan sekitar.

Penyakit ini bisa dicegah dengan cara sederhana, cucilah tangan dengan sabun, perhatikan sanitasi, dan lakukan vaksinasi. Mudah-mudahan informasi ini dapat bermanfaat bagi rekan-rekan semua, amien.

**BUDAYAKAN
5R**



RINGKAS

Pilah dan pisahkan barang-barang yang tidak perlu



RAPI

Lakukan penataan di tempat kerja



RESIK

Jaga kebersihan di tempat kerja



RAWAT

Pelihara kondisi Ringkas Rapi Resik di tempat kerja



RAJIN

Biasakan Ringkas Rapi Resik setiap saat

BlogSpot

(Peristiwa dalam Gambar)



Kunjungan Wakasad ke Divisi Kendaraan Khusus (Div. KK), 30 Mei 2011.



Penandatanganan dan Pelantikan Komisaris Utama PT PINDAD (Persero), 13 Juni 2011.



Kunjungan Komisi VI dan XI DPR RI ke PT PINDAD (Persero), 26 Juni 2011.



Kunjungan Komisi VI dan XI DPR RI ke PT PINDAD (Persero), 26 Juni 2011.



Opening Meeting SMK3LH, 10 Juli 2011.



Pasar Murah PT PINDAD (Persero), 7 Agustus 2011.



Kunjungan Menko Perekonomian, 7 Agustus 2011.



Acara Halal Bihalal 1432 H, 1 September 2011.



Kunjungan Wamenhan RI ke Divisi Kendaraan Khusus (Div. KK) meninjau kesiapan Retrofit AMX 13, 9 September 2011.



Kunjungan Wamenhan RI ke Divisi Kendaraan Khusus (Div. KK) meninjau kesiapan Retrofit AMX 13, 9 September 2011.



Uji coba Turret Panser Cannon 20 mm di Cipatpat, 28 September 2011.



Uji coba Turret Panser Cannon 20 mm di Cipatpat, 28 September 2011.

BlogSpot

(Peristiwa dalam Gambar)



Menhan Serbia mencoba Pistol Produksi PT PINDAD (Persero) pada acara kunjungan 14 Oktober 2011.



Sosialisasi GCG dan Kode Etik, 25 Oktober 2011.



Presiden RI melihat Panser Produksi PT PINDAD (Persero) saat kunjungan ke PT Dirgantara, 26 Oktober 2011.



Presiden RI melihat Panser Produksi PT PINDAD (Persero) saat kunjungan ke PT Dirgantara, 26 Oktober 2011.



Laporan Triwulan Direksi ke Komisaris, 28 Oktober 2011.



Pameran Produksi Dalam Negeri pendukung Pertambangan di Sangrila Hotel, 2 November 2011.



Penyerahan dan Penanaman Pohon dalam rangka OBIT di Sumedang, 4 November 2011.



Penyerahan dan Penanaman Pohon dalam rangka OBIT di Sumedang, 4 November 2011.



Pelatihan Tips & Trik Understanding Financial, 7 November 2011.



Kunjungan Pangdam III Siliwangi ke PT PINDAD (Persero) dilanjutkan penanaman 3500 pohon, 15 November 2011.



Kunjungan Pangdam III Siliwangi ke PT PINDAD (Persero) dilanjutkan penanaman 3500 pohon, 15 November 2011.



Seminar Membangun Budaya Unggul menuju Industri Kelas Dunia, 17 November 2011.



PT PINDAD (Persero)

www.pindad.com

Total precision
 total satisfaction
 our continuity of discovery
 sustainable development of human resources
 careful intention to detail





KOMISARIS, DIREKSI DAN SELURUH KARYAWAN MENGUCAPKAN :

DIRGAHAYU REPUBLIK INDONESIA KE-66



www.pindad.com

**SEMOGA SEMAKIN JAYA & MENJADI NEGARA
TERKEMUKA DI DUNIA**